

**ABSTRACT**

**PREVENTIVE EFFORTS FOR DRUG ABUSE IN ADOLESCENTS  
BASED ON SOCIAL NETWORK AND SOCIAL SUPPORT  
(CASE STUDY IN TAMBAK ASRI VILLAGE SURABAYA)**

Tambak Asri Village is mapped as an area that is considered prone to drug abuse and trafficking, especially for teenagers. The drug problem that has been rife in adolescents needs to be followed up immediately. This study aims to examine the phenomenon of drug abuse in adolescents based on social support and social networks.

This research is a qualitative research with a case study research design. The research was conducted from February to April 2018. Data collection was carried out by in-depth interviews with 7 teenage informants (aged 15-19 years), 7 teenage parents, and 3 village administrators. Several social network functions are known to play a role in preventing drug abuse and the risk of making teenagers into drug abusers.

These functions include companionship, social control, social influence, social undermining and social support. The role of this function can directly prevent drugs and play a role through coping resources for adolescents and families to take precautions. Community resources can be identified based on elements that are organized in youth activities aimed at preventing drug abuse in adolescents.

The efforts made by the Tambak Asri community in making their area clean from drugs by carrying out a process of awareness, capacity building, and also empowerment. All the efforts made are inseparable from the role of social networks and social support that teenagers get. Lack of support and control from parents and the community towards adolescents and the close affiliation of adolescents with friends who are at risk of becoming drug abusers create obstacles in preventing drug abuse behavior in adolescents. Families and communities need to develop support and control functions for adolescents to prevent drug abuse. Adolescents need to try to establish assertive relationships with prosocial groups in society so that in the end, adolescent activities will not end in risky drug abuse activities.

**Keywords:** Adolescents, drug abused, social networks, social support

## ABSTRAK

### **UPAYA PREVENTIF PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA BERDASARKAN *SOCIAL NETWORK* DAN *SOCIAL SUPPORT* (STUDI KASUS DI KAMPUNG TAMBAK ASRI SURABAYA)**

Kampung Tambak Asri dipetakan sebagai wilayah yang dinilai rawan terhadap penyalahgunaan dan peredaran narkoba, khususnya bagi remaja. Permasalahan narkoba yang sudah marak terjadi pada remaja perlu untuk segera ditindaklanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena penyalahgunaan narkoba pada remaja berdasarkan *social support* dan *social network*.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai April 2018. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada informan remaja (usia 15 – 19 tahun) sebanyak 7 remaja, orangtua remaja sebanyak 7 remaja, dan pengurus kampung sebanyak 3 orang.

Beberapa fungsi *social network* diketahui memiliki peranan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba maupun berisiko menjadikan remaja sebagai penyalahguna narkoba. Fungsi tersebut antara lain *companionship*, *social control*, *social influence*, *social undermining* dan *social support*. Peranan fungsi tersebut dapat secara langsung mencegah narkoba maupun berperan melalui *coping resources* pada remaja dan keluarga untuk melakukan pencegahan. *Community resources* dapat diidentifikasi berdasarkan unsur yang terorganisir dalam kegiatan karangtaruna yang ditujukan untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Upaya yang dilakukan masyarakat Tambak Asri dalam menjadikan wilayahnya bersih dari narkoba dengan melakukan proses penyadaran, pengkapisitasan, dan juga pendayaan. Segala upaya yang dilakukan tidak terlepas dari adanya peran *social network* dan *social support* yang didapatkan remaja. Kurangnya dukungan dan kontrol dari orang tua maupun masyarakat terhadap remaja serta afiliasi remaja yang erat terhadap teman yang berisiko menjadi penyalahguna narkoba membuat hambatan dalam pencegahan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja. Keluarga dan masyarakat perlu mengembangkan fungsi dukungan dan kontrol terhadap remaja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Remaja perlu mencoba menjalin hubungan asertif dengan kelompok prososial di masyarakat yang pada akhirnya kegiatan remaja tidak akan berakhir di kegiatan berisiko penyalahgunaan narkoba.

*Kata kunci: Penyalahgunaan narkoba, remaja, social network, social support*